

BAB III PENGUKURAN RUANG TIPOGRAFI

Seorang desainer yang merancang sebuah *typeface*, perlu untuk mengetahui bahwa *typeface* memiliki sistem pengukuran sendiri. Satuan pengukuran dalam tipografi berbeda dengan satuan yang umum seperti sentimeter atau *inch*. Hal ini disebabkan karena sistem pengukuran tipografi lebih dulu ada sebelum ditemukannya sistem pengukuran sentimeter dan *inch*. Terdapat beberapa satuan yang masing-masing khusus untuk mengatur elemen tertentu saja, yaitu *pica* yang digunakan untuk mengukur panjang baris teks, *point* untuk mengukur tinggi huruf, jarak antar baris, *em* yang digunakan untuk mengukur jarak antar kata, dan *unit* sebagai satuan terkecil untuk mengukur lebar huruf dan jarak antar huruf. Dalam bab ini akan dibahas tentang sistem pengukuran ruang tipografi dari beberapa poster film drama Indonesia garapan Ernest Prakasa.

A. PENGUKURAN RUANG TIPOGRAFI PADA POSTER FILM CEK TOKO SEBELAH



Gambar: 3.1. Visual Poster Film Cek Toko Sebelah
Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Cek_Toko_Sebelah

Font yang digunakan pada judul poster film “Cek Toko Sebelah” ada dua jenis, dimana font tersebut masuk kedalam dua kelompok anatomi jenis huruf yang berbeda yaitu serif dan sans serif.

Adapun pengukuran ruang tipografi pada poster film Cek Toko Sebelah yaitu sebagai berikut:

1. *Kerning* (Jarak Antarhuruf)

a. **Headline**



Gambar: 3.2. *Kerning* Judul Poster Film Cek Toko Sebelah
Sumber: Siti Syahra Banun

Kerning yang terdapat pada judul poster film “Cek Toko Sebelah” kurang ideal, karena terdapat ukuran *kerning* yang terlalu rapat di beberapa huruf. Hal ini disebabkan karena adanya efek *acr wrap text* pada penyusunan judul tersebut yang membuat setiap huruf terlihat sedikit melengkung ke atas. Kurangnya ruang negatif yang terdapat pada setiap huruf, menurunkan kualitas dari kemudahan dalam mengenali setiap huruf yang terdapat pada judul poster film tersebut.

b. Credit Title (Sutradara dan Rumah Produksi)



Gambar: 3.3. *Kerning* Credit Title (Sutradara dan Rumah Produksi) Poster Film Cek Toko Sebelah
Sumber: Siti Syahra Banun

Kerning yang terdapat pada bagian *credit title* yang menjelaskan tentang rumah produksi dan sutradara pada poster film tersebut tidak ideal karena menggunakan negatif *kerning* atau jarak yang terlalu rapat. Hal ini mengakibatkan serif yang terdapat pada tiap hurufnya saling bertabrakan dan mempersulit saat hendak membedakan setiap huruf pada bagian tersebut.

c. Credit Title (Nama Pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan)



Gambar: 3.4. *Kerning* Credit Title (Nama Pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan) Poster Film Cek Toko Sebelah
Sumber: Siti Syahra Banun

Kerning yang terdapat pada bagian nama pemain dan kru pada *credit title* poster film “Cek Toko Sebelah” terlalu rapat. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya ruang negatif yang terdapat pada setiap huruf, sehingga menurunkan kualitas dari kemudahan dalam mengenali setiap huruf tersebut. Akan tetapi dibagian tanggal perilisan, ukuran font dibuat lebih besar dan *kerning*-nya tidak

terlalu rapat ataupun terlalu berjarak, sehingga memudahkan kita dalam mengenali setiap hurufnya.

2. *Tracking* (Jarak Antarhuruf Keseluruhan Membentuk Kata)

a. **Headline**



Gambar: 3.5. *Tracking* Judul Poster Film Cek Toko Sebelah
Sumber: Siti Syahra Banun

Judul poster film “Cek Toko Sebelah” yang menggunakan efek *acr wrap text* sehingga membuat setiap huruf pada judul tersebut terlihat sedikit melengkung ke atas ini tidak menggunakan *tracking* pada penyusunan setiap hurufnya. Hal ini dapat dilihat dari jarak pada setiap huruf yang berbeda-beda, seperti yang terdapat pada kata “sebelah”, huruf “B” dan “E” memiliki jarak yang berbeda dengan huruf “A” dan “H” yang terlihat lebih rapat

b. **Credit Title (Sutradara dan Rumah Produksi)**



Gambar: 3.6. *Tracking* Credit Title (Sutradara dan Rumah Produksi) Poster Film Cek Toko Sebelah
Sumber: Siti Syahra Banun

Bagian *credit title* yang menjelaskan tentang rumah produksi dan sutradara yang terdapat pada poster film “Cek Toko Sebelah”

menggunakan *tracking* yang terlalu rapat dan menggunakan huruf serif yang memiliki ukuran terlalu kecil, sehingga membuat setiap huruf saling bertabrakan dan sulit untuk dibaca.

c. Credit Title (Nama Pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan)



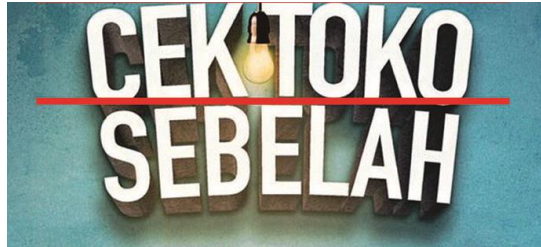
Gambar: 3.7. *Tracking* Credit Title (Nama Pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan) Poster Film Cek Toko Sebelah
Sumber: Siti Syahra Banun

Bagian nama pemain dan kru pada *credit title* poster film “Cek Toko Sebelah” menggunakan *tracking* yang terlalu rapat dan huruf yang terlalu kecil pada bagian nama kru, sehingga membuat setiap huruf hampir berdempetan dan sulit untuk dibaca. Sedangkan dibagian tanggal perilisan, walaupun jarak *tracking*-nya cukup rapat tetapi huruf yang digunakan sudah cukup besar sehingga setiap kata dapat dibedakan dan mudah untuk dibaca.

3. *Leading* (Jarak Antarbaris)

Menurut Suriyanto Rustan pada bukunya yang berjudul *Font & Tipografi*, Software digital zaman sekarang sudah menyediakan standar *leading* sebesar 20% dari tinggi hurufnya (Rustan, 2011: 41).

a. **Headline**



Gambar: 3.8. *Leading* Judul Poster Film Cek Toko Sebelah
Sumber: Siti Syahra Banun

Tinggi font yang digunakan pada judul poster film “Cek Toko Sebelah” sebesar 190 pt, maka *leading*nya adalah 38 pt. Penulisan *leading* huruf dan tingginya adalah 190/228. 190 pt untuk tinggi huruf dan 228 pt untuk tinggi huruf (190) + 38 pt *leading*.

b. **Credit Title (Sutradara dan Rumah Produksi)**



Gambar: 3.9. *Leading* Credit Title (Sutradara dan Rumah Produksi) Poster Film Cek Toko Sebelah
Sumber: Siti Syahra Banun

Tinggi font yang digunakan pada kata “starvision mempersembahkan” dan kata “film karya Ernest Prakasa” menggunakan font yang sama, akan tetapi dengan ukuran yang berbeda pada baris bagian atas dan baris bagian bawah, sehingga dapat disimpulkan pada bagian *credit title* yang menginformasikan tentang nama sutradara dan rumah produksi pada poster tersebut menggunakan negatif *leading*. Hal ini dapat dilihat pada gambar diatas, ukuran *leading* yang digunakan lebih kecil daripada ukuran font yang digunakan.

c. Credit Title (Nama Pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan)



Gambar: 3.10. *Leading* Credit Title (Nama Pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan) Poster Film Cek Toko Sebelah
Sumber: Siti Syahra Banun

Tinggi font yang digunakan pada bagian nama pemain dan tanggal perilisan pada poster film “Cek Toko Sebelah” sebesar 46 pt, maka *leading*nya adalah 9,2 pt. Penulisan *leading* huruf dan tingginya adalah $46/55,2$. 46 pt untuk tinggi huruf dan 55,2 pt untuk tinggi huruf $(46) + 9,2$ pt *leading*.

4. *Spacing* (Jarak Antarkata)

a. **Headline**



Gambar: 3.11. *Spacing* Judul Poster Film Cek Toko Sebelah
Sumber: Siti Syahra Banun

Jarak antar kata pada judul poster film “Cek Toko Sebelah” sudah ideal. Terlihat dari ruang negatif yang memisahkan kata “Cek”

dan “Toko” yang tidak terlalu sempit dan tidak terlalu lebar, sehingga memudahkan dalam membaca keseluruhan teks.

b. Credit Title (Sutradara dan Rumah Produksi)



Gambar: 3.12. *Spacing* Judul Poster Film Cek Toko Sebelah
Sumber: Siti Syahra Banun

Tidak terdapat *spacing* pada bagian *credit title* yang menjelaskan tentang rumah produksi dan sutradara yang tercantum pada poster tersebut, karena penulisan setiap katanya tidak dibuat memanjang kesamping melainkan dibuat menurun kebawah.

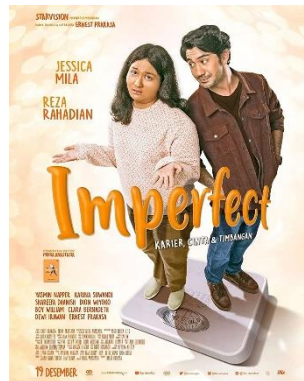
c. Credit Title (Nama Pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan)



Gambar: 3.13. *Spacing* Credit Title (Nama Pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan) Poster Film Cek Toko Sebelah
Sumber: Siti Syahra Banun

Jarak antar kata pada bagian nama pemain, kru, dan tanggal perilisan pada poster film “Cek Toko Sebelah” sudah ideal. Terlihat dari ruang negatif yang memisahkan setiap kata yang tidak terlalu sempit dan tidak terlalu lebar juga, sehingga memudahkan dalam membaca keseluruhan teks.

B. PENGUKURAN RUANG TIPOGRAFI PADA POSTER FILM IMPERFECT : KARIER, CINTA & TIMBANGAN



Gambar: 3.14. Visual Poster Film *Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan*
Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Imperfect:_Karier,_Cinta_%26_Timbangan

Font yang digunakan pada judul poster film “*Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan*” tersebut masuk kedalam kelompok anatomi jenis huruf *Script* & *Cursive* karena bentuk font-nya yang menyerupai tulisan tangan.

Adapun pengukuran ruang tipografi pada poster film *Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan* yaitu sebagai berikut:

1. *Kerning* (Jarak Antarhuruf)

a. *Headline dan Tagline*



Gambar: 3.15. *Kerning* Judul Poster Film *Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan*
Sumber: Siti Syahra Banun

Judul pada poster tersebut didesain agar terlihat lebih menarik dan modern, dengan menggunakan efek perspektif visual satu titik hilang. Efek perspektif satu titik hilang menggambarkan suatu objek dengan satu titik pedoman, dimana semakin jauh jarak suatu objek maka semakin kecil jarak tampilannya, hal inilah yang membuat jarak *kerning* dari kiri ke kanan semakin menipis. *Kerning* yang terdapat pada judul poster film “Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan” dapat dibbilang ideal, hal ini dapat dilihat dari jarak antar huruf yang tidak terlalu rapat dan tidak juga terlalu lebar, sehingga judul film pada poster tersebut dapat dibaca dengan mudah.

b. Credit Title (Penulis dan Rumah Produksi)



Gambar: 3.16. *Kerning* Credit Title (Rumah Produksi, Penulis, dan Sutradara) Pada Poster Film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan
Sumber: Siti Syahra Banun

Kerning yang terdapat pada bagian rumah produksi dan penulis pada poster film “Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan” dapat dibbilang kurang ideal, hal ini dapat dilihat dari jarak antar huruf yang cukup rapat dan penyusunan huruf yang tidak beraturan atau hampir saling bertabrakan, sehingga semua huruf pada bagian poster tersebut sulit untuk dibaca dan dibedakan dengan mudah.

c. Credit Title (Nama Pemeran Utama)



Gambar: 3.17. *Kerning* Credit Title (Nama Pemeran Utama) Pada Poster Film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan
Sumber: Siti Syahra Banun

Kerning yang terdapat pada bagian nama pemeran utama pada poster film “Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan” dapat dibilang ideal, hal ini dapat dilihat dari jarak antar huruf yang tidak terlalu rapat dan tidak juga terlalu lebar, sehingga semua huruf pada bagian poster tersebut dapat dibaca dengan mudah.

d. Credit Title (Nama Pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan)



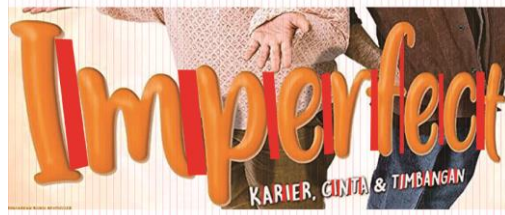
Gambar: 3.18. *Kerning* Credit Title (Nama Pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan) Pada Poster Film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan
Sumber: Siti Syahra Banun

Kerning yang terdapat pada bagian nama pemain, kru, dan tanggal perilisan pada poster film “Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan” dapat dibilang ideal, hal ini dapat dilihat dari jarak antar huruf yang tidak terlalu rapat dan tidak juga terlalu lebar, sehingga

semua huruf pada bagian poster tersebut dapat dibaca dengan mudah.

2. *Tracking* (Jarak Antarhuruf Keseluruhan Membentuk Kata)

a. **Headline and Tagline**



Gambar: 3.19. *Tracking* Judul Poster Film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan
Sumber: Siti Syahra Banun

Tracking yang terdapat pada judul poster film “Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan” dapat dibilang tidak ideal. Tidak terdapat *tracking* pada judul tersebut, hal ini dapat dilihat dari perbedaan jarak antara huruf yang memiliki ruang negatif berbeda-beda. Perbedaan jarak yang terdapat pada penyusunan huruf tersebut diakibatkan adanya efek ilusi dari perspektif visual satu titik hilang, dimana semakin jauh jarak suatu objek maka semakin kecil pula tampilannya.

b. **Credit Title (Penulis dan Rumah Produksi)**



Gambar: 3.20. *Tracking* Credit Title (Rumah Produksi, Penulis, dan Sutradara) Pada Poster Film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan
Sumber: Siti Syahra Banun

Tracking yang terdapat pada bagian rumah produksi dan penulis pada poster film “Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan” dapat dibidang kurang ideal. Setiap huruf disusun hampir saling bertabrakan, akan tetapi jarak antar huruf pada bagian tersebut sudah menggunakan *tracking* pada setiap kata. Jarak *tracking* yang digunakan terlalu rapat, sehingga semua huruf pada bagian poster tersebut sulit untuk dibaca dan dibedakan dengan mudah.

c. Credit Title (Nama Pemeran Utama)



Gambar: 3.21. *Tracking* Credit Title (Nama Pemeran Utama) Pada Poster Film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan
Sumber: Siti Syahra Banun

Tracking yang digunakan pada bagian pemeran utama pada poster film “Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan” dapat dibidang ideal. Jarak *tracking* pada setiap kata cukup rapat, akan tetapi karena ukuran font yang digunakan cukup besar maka semua huruf dapat terbaca dengan jelas.

d. Credit Title (Nama Pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan)



Gambar: 3.22. *Tracking* Credit Title (Nama Pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan) Pada Poster Film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan
Sumber: Siti Syahra Banun

Jarak antarhuruf secara keseluruhan yang terdapat pada bagian nama pemeran, kru, dan tanggal perilisan pada poster film “Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan” dapat dibilang ideal. Menggunakan *tracking* yang cukup rapat pada setiap kata, akan tetapi semua huruf dapat terbaca dengan jelas.

3. *Leading* (Jarak Antarbaris)

a. **Headline dan Tagline**



Gambar: 3.23. *Leading* Judul Poster Film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan
Sumber: Siti Syahra Banun

Poster film “Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan” dibuat sedikit lebih stylish dengan menggunakan negatif *leading*. Hal ini dapat dilihat dari cara penyusunan kata pada judul tersebut menjadi

rangkaian tersendiri. Memberi penekanan pada kata yang lebih diprioritaskan, yaitu “Imperfect” sebagai headline dan kata yang tidak diprioritaskan dibuat lebih kecil yaitu “Karier, Cinta & Timbangan” sebagai tagline, sehingga kata-kata tersebut lemah secara visual.

b. Credit Title (Penulis dan Rumah Produksi)



Gambar: 3.24. *Leading* Credit Title (Rumah Produksi, Penulis, dan Sutradara) Pada Poster Film *Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan*
Sumber: Siti Syahra Banun

Bagian *credit title* yang menjelaskan tentang rumah produksi, penulis, dan sutradara didesain dengan lebih stylis dan modern dengan memanfaatkan ukuran font dan jarak antar baris yang berbeda. Tinggi font yang digunakan pada kata “starvision mempersembahkan” dan kata “karya penulis dan sutradara Ernest Prakasa” memiliki ukuran yang berbeda, dan juga menggunakan *leading* yang berbeda. Hal ini dapat dilihat dari ukuran *leading* yang lebih kecil (negatif *leading*) daripada font yang digunakan diantara kata “mempersembahkan” dan “Ernest Prakasa” dan *leading* yang lebih besar (positif *leading*) diantara kata “starvision” dan “karya penulisa dan sutradara” yang terdapat pada gambar di atas.

c. **Credit Title (Nama Pemeran Utama)**



Gambar: 3.25. *Leading* Credit Title (Nama Pemeran Utama) Pada Poster Film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan
Sumber: Siti Syahra Banun

Tinggi font yang digunakan pada bagian nama pemeran utama pada poster film “Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan” sebesar 56 pt, maka *leading*nya adalah 11,2 pt. Penulisan *leading* huruf dan tingginya adalah 56/67,2. 56 pt untuk tinggi huruf dan 67,2 pt untuk tinggi huruf (56) + 11,2 pt *leading*.

d. **Credit Title (Nama Pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan)**



Gambar: 3.26. *Leading* Credit Title (Nama Pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan) Pada Poster Film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan
Sumber: Siti Syahra Banun

Ukuran font yang digunakan pada bagian nama para pemain dalam film tersebut yaitu sebesar 30 pt, maka *leading*-nya adalah 6 pt. penulisan *leading* huruf dan tingginya adalah 30/36. 30 pt untuk tinggi huruf dan 36 pt untuk tinggi huruf (30) + 6 pt *leading*. Sedangkan untuk *leading* diantara nama pemain, kru dan tanggal

perilisan memiliki ukuran yang berbeda. Positif *leading* digunakan antara nama pemain dan nama kru. Sedangkan jarak *leading* pada nama kru dan tanggal perilisan film tersebut menggunakan negatif *leading*. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan jarak *leading* antara keduanya pada gambar di atas.

4. *Spacing* (Jarak Antarkata)

a. **Headline dan Tagline**



Gambar: 3.27. *Spacing* Judul Poster Film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan
Sumber: Siti Syahra Banun

Spacing atau Jarak antar kata pada judul poster film “Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan” sudah cukup ideal. Terlihat dari kalimat tagline “Karier, Cinta & Timbangan”, walaupun pada bagian ini diberi efek visual perspektif satu titik hilang, namun tidak berpengaruh pada ruang negatif yang memisahkan setiap kata. *Spacing* yang terdapat pada setiap kata tidak terlalu sempit dan tidak terlalu lebar juga, sehingga memudahkan dalam membaca keseluruhan teks.

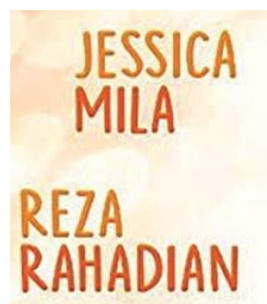
b. Credit Title (Penulis dan Rumah Produksi)



Gambar: 3.28. *Spacing* Credit Title (Rumah Produksi dan Penulis) pada Poster Film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan
Sumber: Siti Syahra Banun

Spacing atau Jarak antar kata pada bagian rumah produksi dan penulis pada poster film “Cek Toko Sebelah” sudah ideal. Terlihat dari ruang negatif yang memisahkan setiap kata, dimana terdapat *spacing* yang tidak terlalu sempit dan tidak terlalu lebar. Walaupun ukuran font pada beberapa kata dibuat lebih kecil dari ukuran font pada beberapa kata lainnya, namun tidak terlalu mempengaruhi ukuran *spacing* tersebut, sehingga memudahkan saat membaca keseluruhan teks.

c. Credit Title (Nama Pemeran Utama)



Gambar: 3.29. *Spacing* Credit Title (Nama Pemeran Utama) Pada Poster Film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan
Sumber: Siti Syahra Banun

Tidak terdapat *spacing* diantara nama para pemeran utama yang tercantum pada poster tersebut, karena penulisan setiap katanya tidak dibuat memanjang kesamping melainkan dibuat menurun kebawah.

d. Credit Title (Nama Pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan)



Gambar: 3.30. *Spacing* Credit Title (Nama Pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan) Pada Poster Film *Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan*
Sumber: Siti Syahra Banun

Spacing yang digunakan pada bagian nama pemeran dan tanggal perilisan sudah ideal. Terlihat dari ruang negatif yang memisahkan setiap kata tidak terlalu sempit dan tidak terlalu lebar. Ukuran font yang digunakan cukup besar. Sehingga memudahkan dalam membaca keseluruhan teks.

C. PENGUKURAN RUANG TIPOGRAFI PADA POSTER FILM TEKA-TEKI TIKA

Font yang digunakan digunakan pada judul poster film “Teka-Teki Tika” masuk kedalam kelompok anatomi jenis huruf Display. Hal ini dapat kita lihat dari beberapa bentuk huruf yang berbeda pada setiap katanya, sehingga huruf-huruf tersebut dapat menarik perhatian pembacanya.



Gambar: 3.31. Visual Poster Teka Teki Tika
 Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Teka-Teki_Tika

Adapun pengukuran ruang tipografi pada poster film Cek Teka Teki Tika yaitu sebagai berikut:

1. *Kerning* (Jarak Antarhuruf)

a. **Headline dan Credit Title (Nama Sutradara)**



Gambar: 3.32. *Kerning* Poster Teka Teki Tika
 Sumber: Siti Syahra Banun

Jarak antar huruf yang terdapat pada judul poster film “Teka-Teki Tika” sebenarnya tidak rapat, namun dikarenakan tipografi yang digunakan termasuk dalam jenis display atau dekoratif, hal ini membuat setiap huruf saling tumpang tindih. Akan tetapi hal ini tidak menurunkan kualitas dari kemudahan dalam mengenali setiap huruf tersebut. Sedangkan untuk bagian *credit title* yang memberi

informasi tentang nama sutradara film tersebut memiliki *kerning* yang sudah cukup ideal. Hal ini dapat dilihat dari setiap jarak yang terdapat pada huruf dibagian credit title tersebut, semua jaraknya tidak terlalu jauh dan tidak terlalu rapat, dan dengan ukuran font yang tidak terlalu kecil, sehingga setiap hurufnya dapat dibedakan dengan baik.

b. Credit Title (Nama pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan)



Gambar: 3.33. *Kerning* Credit Title (Nama Pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan) pada Poster Teka Teki Tika
Sumber: Siti Syahra Banun

Kerning yang terdapat pada bagian nama pemeran dan tanggal perilisan pada poster film “Teka-Teki Tika” memiliki ukuran yang berbeda. Pada bagian nama pemeran, *kerning*-nya cukup rapat sedangkan pada bagian tanggal perilisan *kerning*-nya tidak terlalu rapat atau bisa dibilang sudah ideal. Walaupun kedua bagian tersebut dapat terbaca, namun sedikit lebih sulit membedakan huruf pada bagian nama pemeran, hal itu diakibatkan karena kurangnya jarak antar ruang negatif pada setiap huruf dibagian tersebut.

2. *Tracking* (Jarak Antarhuruf Keseluruhan Membentuk Kata)

a. **Headline dan Credit Title (Nama Sutradara)**



Gambar: 3.34. *Tracking* Judul Poster Teka Teki Tika
Sumber: Siti Syahra Banun

Tidak terdapat *tracking* diantara setiap huruf yang terdapat pada judul poster film “Teka-Teki Tika”. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan ruang negatif yang terdapat pada setiap huruf, contohnya jarak yang terdapat diantara huruf “T” dengan “E” cukup renggang dibanding jarak antara huruf “K” dengan “A” yang memiliki ruang negatif lebih rapat. Sedangkan untuk bagian credit title yang memberi informasi tentang nama sutradara pada poster tersebut, menggunakan negatif *tracking*, dapat dilihat pada jarak antar huruf yang terlalu rapat dan memiliki ukuran yang sama, namun informasi tersebut masih bisa dibaca dengan cukup jelas.

b. **Credit Title (Nama pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan)**



Gambar: 3.35. *Tracking* Credit Title (Nama Pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan) pada Poster Teka Teki Tika
Sumber: Siti Syahra Banun

Tracking yang digunakan pada bagian nama para pemeran adalah negatif *tracking*. Dapat dilihat dari keseragaman jarak antar huruf yang terdapat pada bagian tersebut yang terlalu rapat dan mengurangi kemudahan dalam membedakan setiap huruf. Sedangkan untuk bagian tanggal perilisan yang tercantum pada poster tersebut menggunakan *tracking* yang ideal. Hal ini dapat dilihat dari setiap jarak antar huruf secara keseluruhan yang terdapat pada gambar di atas, semua jaraknya seragam dan memiliki ukuran yang tidak terlalu lebar dan tidak terlalu rapat, sehingga memudahkan dalam membedakan setiap hurufnya.

3. *Leading* (Jarak Antarbaris)

a. **Headline dan Credit Title (Nama Sutradara)**



Gambar: 3.36. *Leading* Judul Poster Teka Teki Tika
Sumber: Siti Syahra Banun

Poster film “Teka-Teki Tika” dibuat sedikit lebih stylish dengan menggunakan negatif *leading*. Hal ini dapat dilihat dari cara penyusunan kalimat credit title “sebuah film karya Ernest Prakasa” pada judul tersebut menjadi rangkaian tersendiri yang terdapat di dalam kalimat judul yaitu “Teka-Teki Tika”.

b. Credit Title (Nama pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan)



Gambar: 3.37. *Leading* Credit Title Title (Nama Pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan) pada Poster Teka Teki Tika
Sumber: Siti Syahra Banun

Leading yang terdapat diantara nama pemeran dan nama kru adalah positif *leading*, hal ini dapat dilihat dari ukuran ruang negatif yang lebih besar dari ukuran huruf yang digunakan pada nama kru. Sedangkan untuk jarak *leading* yang digunakan antara nama kru dan tanggal perilisan adalah negatif *leading*, hal ini dapat dilihat dari ukuran ruang negatif yang lebih kecil dari ukuran huruf yang digunakan pada tanggal perilisan yang terdapat pada poster tersebut.

4. Spacing (Jarak Antarkata)

a. Headline dan Credit Title (Nama Sutradara)

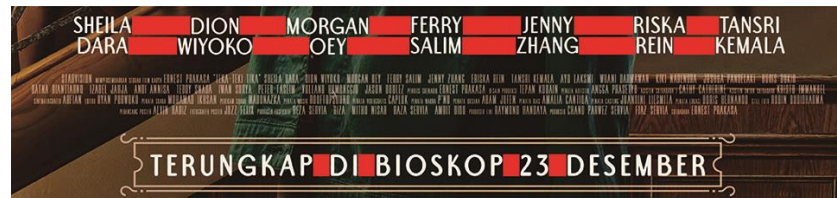


Gambar: 3.38. *Spacing* Judul Poster Teka Teki Tika
Sumber: Siti Syahra Banun

Spacing yang terdapat pada judul poster film “Teka-Teki Tika” memiliki ukuran yang berbeda-beda pada setiap jarak antar kata, tetapi sudah cukup ideal. Terlihat dari ruang negatif yang memisahkan setiap kata yang tidak terlalu sempit dan tidak terlalu

lebar, sehingga memudahkan dalam membaca keseluruhan kata yang terdapat pada judul tersebut.

b. Credit Title (Nama pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan)



Gambar: 3.39. *Spacing* Credit Title (Nama Pemeran, Kru, dan Tanggal Perilisan) pada Poster Teka Teki Tika
Sumber: Siti Syahra Banun

Spacing yang terdapat dibagian nama para pemeran sengaja dibuat terlalu lebar agar membuat orang yang melihatnya membaca kebawah bukan ke samping, hal ini dilakukan karena nama para pemeran disusun secara vertikal. Untuk bagian tanggal perilisan *spacing* yang digunakan sudah ideal. Hal ini dapat dilihat dari jarak *spacing* yang tidak terlalu lebar dan tidak terlalu rapat, dan membuat orang yang melihatnya dapat membaca dengan baik dan jelas.